

TUGAS AKHIR

***PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA ROHANI PULAU
MANSINAM, MANOKWARI, PAPUA BARAT***



**BRIGITTA OLVI ALVONS
61 11 0011**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA ROHANI PULAU MANSINAM,
MANOKWARI, PAPUA BARAT**

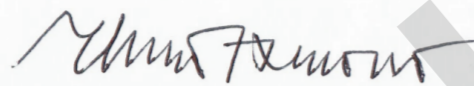
Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

BRIGITTA OLVI ALVONS
61. 11. 0011

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 16 Oktober 2015

Dosen Pembimbing 1,



Ir. Dwi Atmono G., M.T.

Dosen Pembimbing 2,



Linda Octavia, ST., M.T.

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr.-ing. Gregorius Sri Wuryanto, S.T., M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Kawasan Wisata Rohani Pulau Mansinam, Manokwari, Papua Barat.
Nama Mahasiswa : BRIGITTA OLVI ALVONS
No. Mahasiswa : 61.11.0011
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : VIII
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing 1,



Ir. Dwi Atmono G., M.T.

Dosen Pembimbing 2,



Linda Octavia, ST., M.T.

Dosen Penguji 1,



Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Penguji 2,



Freddy M. R. Nainggolan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA ROHANI PULAU MANSINAM, MANOKWARI, PAPUA BARAT

Adalah benar - benar hasil karya sendiri. Pernyataan, Ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan khaki dan Daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta.



BRIGITTA OLVI ALVONS

61 . 11 . 0011



Abstrak

Wisata Rohani di Pulau Mansinam adalah wisata rohani khusus bagi umat kristiani di Tanah Papua. Wisata Rohani yang telah berlangsung sejak lama menjadi bukti sejarah hadirnya Peradaban baru bagi Tanah Papua. Jumlah pengunjung yang mencapai 20.000 jiwa per-tahun membuat fasilitas di kawasan ini tidak dapat menampung setiap kegiatan wisata Rohani. Selain itu, fasilitas di kawasan wisata Rohani belum memenuhi standar sebuah kawasan Wisata. Sehingga perlu adanya Pengembangan Kawasan Wisata Rohani Pulau Mansinam.

Pengembangan kawasan wisata Rohani Pulau Mansinam bertujuan untuk mewadahi kegiatan wisata di kawasan tersebut, ketika event maupun ketika ziarah berlangsung. Dengan konsep "Open Space" kegiatan pariwisata dengan jumlah pengunjung yang mencapai 20.000 jiwa dapat menikmati setiap fasilitas yang disediakan.

Abstract

Pilgrimage tour in Mansinam Island is a special pilgrimage tour for Christians in Papua. Pilgrimage Tour that has presented for a long time turn into historical evidence for the presence of a new civilization Papua. The number of visitors reached 20,000 people per year making facilities in the region can not accommodate any pilgrimage tourism activities. In addition, the facilities in tourist areas has not fulfilled standard of a pilgrimage tourism areas. For that reason, there's must be pilgrimage development of tourist areas of the island Mansinam

Pilgrimage development of tourist areas of the island Mansinam aims to facilitate tourism activities in the region, when the event to celebrate first gospel come in to Papua as well as a during pilgrimage. The concept of "Open Space" tourism activity with the number of visitors reached 20,000 people, they can enjoy every facility provided.

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sebesar- besarnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), karena atas berkat dan rahmatnya penulis diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pengembangan Kawasan Wisata Rohani Pulau Mansinam, Manokwari, Papua Barat”. Adapun Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan Strata-1(S-1) dalam bidang teknik Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis merancang sebuah Pengembangan Kawasan Wisata Rohani Pulau Mansinam, Manokwari, Papua Barat berdasarkan berbagai pertimbangan yang ditinjau dari berbagai aspek. Wujud dari pertimbangan tersebut yaitu “Pengembangan Kawasan Wisata Rohani Pulau Mansinam” yang menjadi perancangan dalam Tugas Akhir ini. Pengembangan kawasan wisata Rohani mempertimbangkan aspek fasilitas berdasarkan standar fasilitas suatu kawasan wisata.

Selanjutnya, tidak lupa saya mengucapkan terimakasih banyak kepada semua rekan-rekan saya serta semua yang mendukung saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Saya menyampaikan terimakasih banyak secara khusus kepada:

- 1) Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya.
- 2) Papa dan Mama yang telah mendukung dalam memberi semangat dan mengizinkan saya mendapatkan pendidikan yang layak, dan 7 adik yang selalu telefon memberi semangat.
- 3) Spesial terima kasih untuk Dosen Pembimbing Pak Dwi yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan Tugas Akhir dan untuk Ibu Linda yang selalu setia mengoreksi pekerjaan saya.
- 4) Ibu Wiyatiningsih selaku dekan dan dosen wali angkatan.
- 5) Teman - teman FORZA (Gerbay, Mayang dan Mei) dan Abang James.
- 6) Teman-teman LEPU untuk 4 tahun kegilaan.
- 7) Semua rekan-rekan angkatan 2011 yang saling mendukung dalam study dan membantu menyelesaikan TA saya. Cinta dan Sayang untuk kalian. Tidak lupa mba icha dari Flores.
- 8) Dan yang terakhir untuk Kak Once yang setia membantu saya mengedit semua pekerjaan saya, serta suka-duka 4 tahun di Jogja.

DAFTAR ISI

BAB 1 LATARBELAKANG

<i>Kerangka Berpikir.....</i>	<i>01</i>
<i>Kontek.....</i>	<i>02</i>

BAB 2 TINJAUAN FAKTA

<i>Tinjauan Fakta Manokwari.....</i>	<i>03</i>
<i>Tinjauan Fakta Pulau Mansinam.....</i>	<i>04</i>
<i>Tinjauan Kawasan.....</i>	<i>05</i>

BAB 3 STUDI LITERATUR

<i>Studi Pustaka.....</i>	<i>06</i>
<i>Studi Preseden.....</i>	<i>06</i>
<i>Perbandingan Studi Preseden.....</i>	<i>07</i>

BAB 4 ANALISIS

<i>Analisis Kawasan.....</i>	<i>08</i>
<i>Analisis Zoning Eksisting.....</i>	<i>09</i>
<i>Analisis Sirkulasi.....</i>	<i>10</i>
<i>Analisis Zoning.....</i>	<i>11</i>
<i>Analisis Alur Kegiatan.....</i>	<i>12</i>
<i>Analisis Besaran Ruang.....</i>	<i>13</i>
<i>Analisis Filosofi.....</i>	<i>15</i>

BAB 5 KONSEP

<i>Konsep Kawasan.....</i>	<i>16</i>
<i>Konsep Zoning.....</i>	<i>17</i>
<i>Konsep Sirkulasi.....</i>	<i>18</i>

<i>Daftar Pustaka.....</i>	<i>19</i>
----------------------------	-----------

Abstrak

Wisata Rohani di Pulau Mansinam adalah wisata rohani khusus bagi umat kristiani di Tanah Papua. Wisata Rohani yang telah berlangsung sejak lama menjadi bukti sejarah hadirnya Peradaban baru bagi Tanah Papua. Jumlah pengunjung yang mencapai 20.000 jiwa per-tahun membuat fasilitas di kawasan ini tidak dapat menampung setiap kegiatan wisata Rohani. Selain itu, fasilitas di kawasan wisata Rohani belum memenuhi standar sebuah kawasan Wisata. Sehingga perlu adanya Pengembangan Kawasan Wisata Rohani Pulau Mansinam.

Pengembangan kawasan wisata Rohani Pulau Mansinam bertujuan untuk mewadahi kegiatan wisata di kawasan tersebut, ketika event maupun ketika ziarah berlangsung. Dengan konsep "Open Space" kegiatan pariwisata dengan jumlah pengunjung yang mencapai 20.000 jiwa dapat menikmati setiap fasilitas yang disediakan.

Abstract

Pilgrimage tour in Mansinam Island is a special pilgrimage tour for Christians in Papua. Pilgrimage Tour that has presented for a long time turn into historical evidence for the presence of a new civilization Papua. The number of visitors reached 20,000 people per year making facilities in the region can not accommodate any pilgrimage tourism activities. In addition, the facilities in tourist areas has not fulfilled standard of a pilgrimage tourism areas. For that reason, there's must be pilgrimage development of tourist areas of the island Mansinam

Pilgrimage development of tourist areas of the island Mansinam aims to facilitate tourism activities in the region, when the event to celebrate first gospel come in to Papua as well as a during pilgrimage. The concept of "Open Space" tourism activity with the number of visitors reached 20,000 people, they can enjoy every facility provided.

DUTA WACANA

KERANGKA BERPIKIR

Latar Belakang:

Pulau Mansinam :

- Kawasan wisata Rohani Pulau Mansinam merupakan kawasan cagar budaya, *Culture Heritages* dan *Icon of Papua*.
- Kawasan wisata Rohani dibagi menjadi 3 zona, yaitu zona masa lampau, zona gereja, zona Patung Yesus.
- Pengunjung Kawasan Wisata Rohani Pulau Mansinam setiap tahunnya mencapai 5.000 - 20.000 jiwa.
- Jumlah pengunjung dan fasilitas yang ada di kawasan wisata Rohani belum memadai kegiatan pariwisata di Pulau Mansinam.

Tinjauan Fakta:

- Data Pemeritah
- Evaluasi Arsitektural
- Observasi

Tinjauan Pustaka

- Studi Pustaka wisata rohani
- Studi Pustaka Ruang spiritual
- Studi Preseden

Analisis

Kawasan :

- Site
- Kebutuhan Ruang dan alur kegiatan
- Tata masa
- Sirkulasi
- Landscape
- Material
- Utilitas

Bangunan

- Struktur
- Fasad
- Utilitas

Konsep

- Konsep Zoning
- Konsep Bentuk, Fasad dan Landscape
- Konsep Material
- Konsep Struktur
- Konsep Utilitas (Listrik, Sanitasi, Drainase)

Pengembangan Kawasan Wisata Rohani Pulau Mansinam :

- **Bagaimana mengembangkan kawasan wisata Rohani di ujung Utara Pulau Mansinam?**
 - Bagaimana menghubungkan 3 zona kawasan wisata rohani menjadi satu kesatuan?
 - Bagaimana merancang fasilitas untuk pengembangan kawasan Wisata Rohani di Pulau Mansinam?
 - Bagaimana menerapkan budaya lokal dalam merancang fasilitas di kawasan Wisata Rohani?

Transformasi Design



Konteks PULAU MANSINAM KOTA MANOKWARI

Tari tumbu tanah merupakan tarian penyambutan masyarakat suku Arfak yang menggunakan pakaian tradisional, dan manik-manik berwarna merah, biru, kuning, putih.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015



Tarian Tumbu Tanah
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

Suku Arfak adalah suku asli di kota Manokwari. Suku yang mayoritas hidup di daerah pegunungan. Rumah tradisional suku ini adalah Rumah Kaki Seribu. Dengan model panggung dan bermaterial kayu, kulit kayu, batang pohon pinang dan atap daun pohon sagu.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

Rumah Tradisional Suku Arfak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015



Pulau Mansinam

Sumber: Manokwari dalam angka 2012, 2013



- Pulau Mansinam terletak di Kec. Manokwari timur.
- Berjarak 6 Km dari Pusat Kota Manokwari.
- Akses ke Pulau Mansinam Dengan Perahu, Jonson, atau kapal

LATAR BELAKANG

- Manokwari merupakan kota tertua di tanah Papua, dikenal sebagai awal peradaban baru Tanah Papua dengan masuknya Injil di Tanah ini.
- Pulau Mansinam merupakan kawasan wisata Rohani dan kawasan cagar budaya.
- Pulau Mansinam merupakan tempat berziarah umat kristiani yang ada diseluruh Tanah Papua setiap tanggal 5 Februari.
- Jumlah pengunjung hari Pekabaran Injil mencapai 20.000 jiwa (per 1 lustrum) sedangkan pada setiap tahun mencapai 5.000 jiwa. Sedangkan sepanjang tahun, pengunjung wisatawan menurun.
- Daerah Tujuan Wisata belum memiliki standar fasilitas DTW yang memadai kegiatan pariwisata di Pulau Mansinam.



- Kantor
- Fasilitas Pendidikan
- Fasilitas Pendidikan
- Shelter Boat
- Panggung
- Warung
- Obyek Wisata
- Obyek Wisata
- Perumahan Penduduk

- Manokwari, Ibu Kota Propinsi Papua Barat.
- artinya Kota tua (karna menjadi kota pemerintahan tertua sejak jaman belanda).
- Kota pesisir pantai dengan topografi, daratan rendah, dan perbukitan dan pegunungan.

Komposisi berdasarkan agama:

Kristen	: 64,95%
Islam	: 30,76%
Katolik	: 3,81%
Hindu	: 0,16%
Budha	: 0,05%
Konghucu	: 0,00%
Lain-lainnya	: 0,26%

Sumber : RTRW Provinsi Papua Barat



Gereja ke 1



Sumur Tua



Tugu Sejarah Ottow dan Geissler



Museum gereja



Gereja ke 3



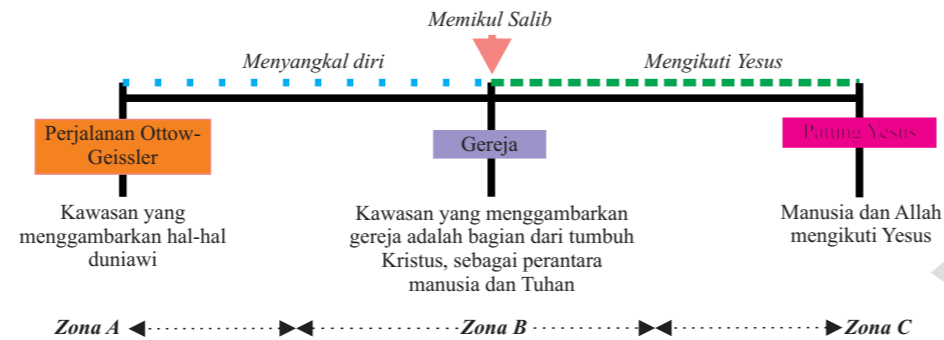
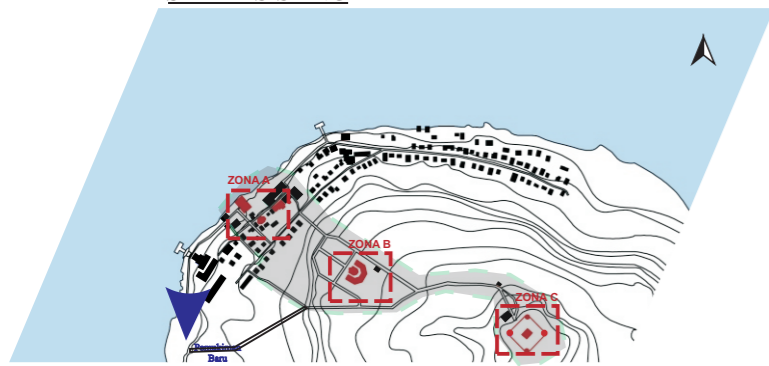
Gereja ke 2



Patung Yesus

KONSEP KAWASAN

SITE EKSISTING



Kawasan Wisata Rohani

Perjalanan Ottow-Geissler

Gereja

Patung Yesus

Konsep berdasarkan Matius 16:24

Menyangkal diri

Memikul Salib

Mengikuti Yesus

Deskripsi

→ Kawasan yang menggambarkan hal-hal duniawi

→ Kawasan yang menggambarkan gereja adalah bagian dari tumbuh Kristus, sebagai perantara manusia dan Tuhan

→ Manusia dan Allah mengikuti Yesus

Hasil Analisis

→ Fasilitas Kawasan di Fokuskan ke Zona 1

KONSEP ZONING

Zona 1

- Dermaga Jonson
- Kantor Pengelola
- Shelter
- Foodcourt
- Souvenir Center
- Atm Center
- Sewa Sepeda
- Street furniture

- 1-a
- 1-b
- 1-c
- 1-d
- 1-e
- 1-f
- 1-g
- 1-h

Zona 2

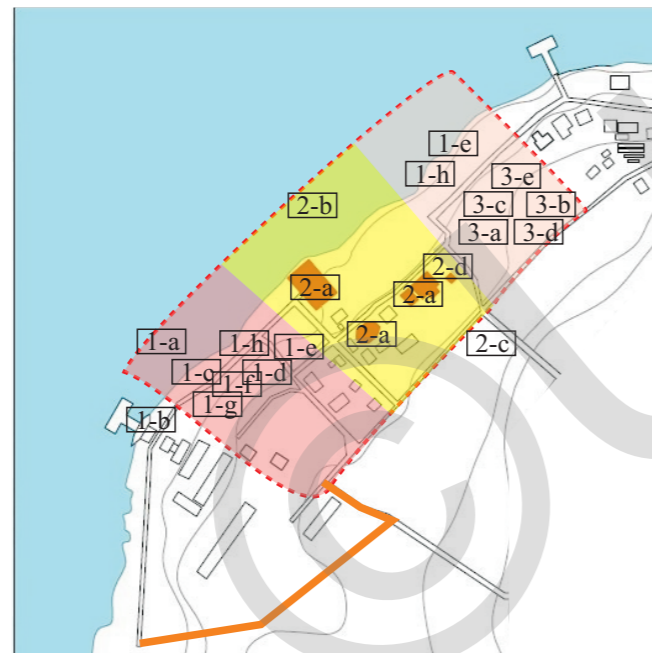
- Objek Wisata
- Amphitheater
- Jalan Salib
- Pengambilan Sumur Pembatisan

- 2-a
- 2-b
- 2-c
- 2-d
- 2-e

Zona 3

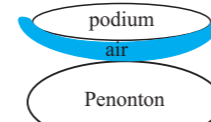
- Kantor Pegelola Cottages
- Penginapan
- Ruang serbaguna
- Restoran
- Kolam Renang

- 3-a
- 3-b
- 3-c
- 3-d
- 3-e



LANDASAN KONSEP

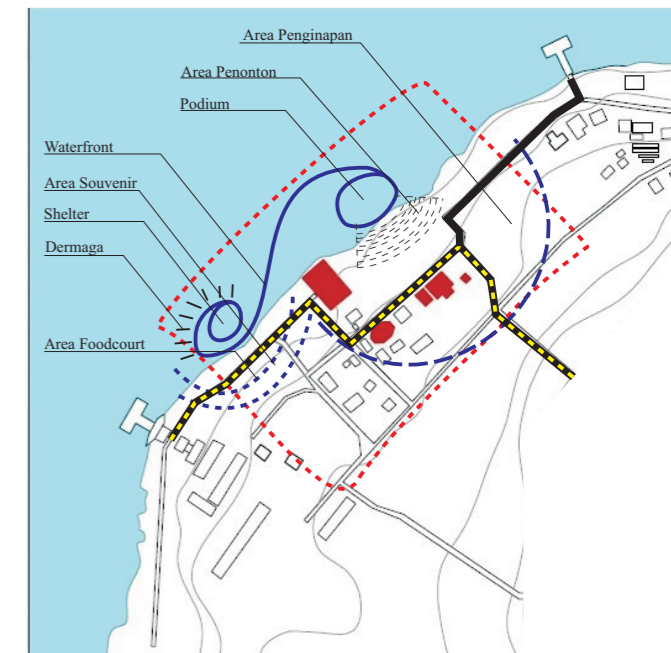
Amplitheater



Motif Papua



KONSEP DESAIN

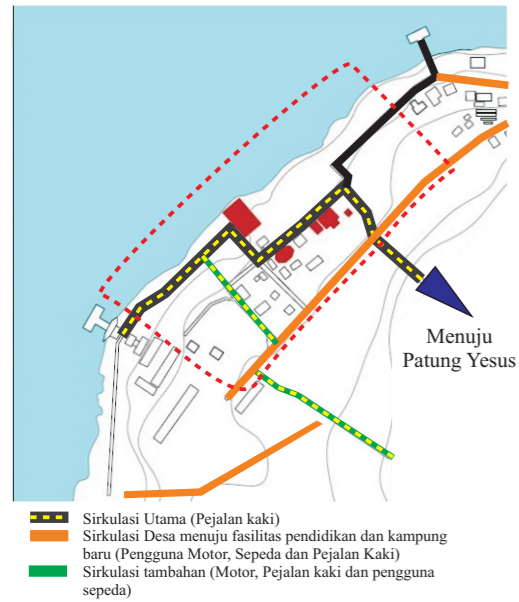


STRUKTUR

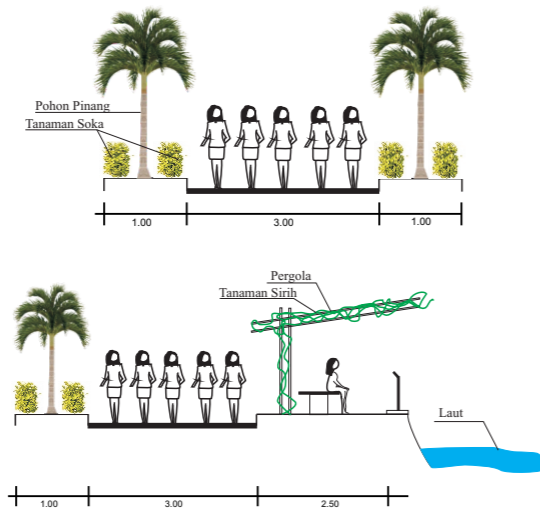
MATERIAL

KONSEP ZONING

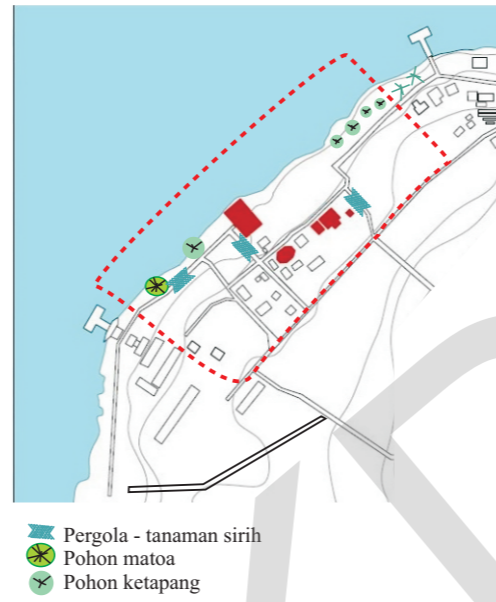
SIRKULASI PENGUNJUNG DAN PERGI



KONSEP SIRKULASI DAN VEGETASI

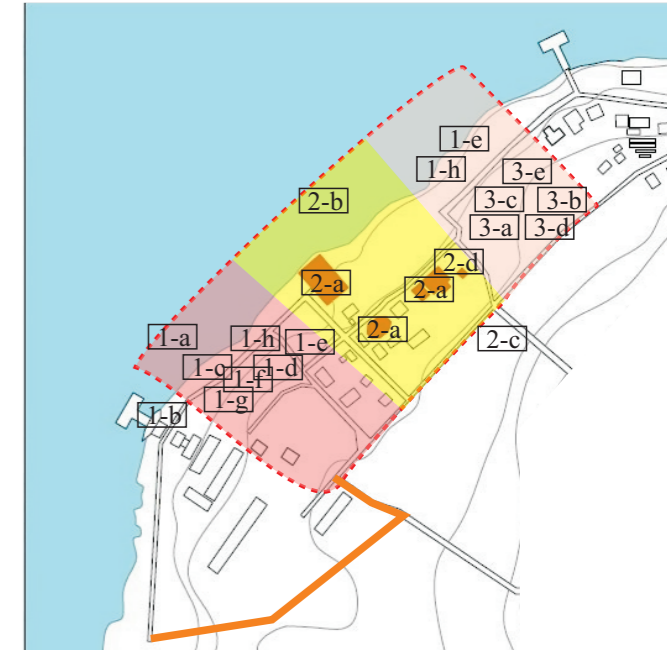


ANALISIS VEGETASI

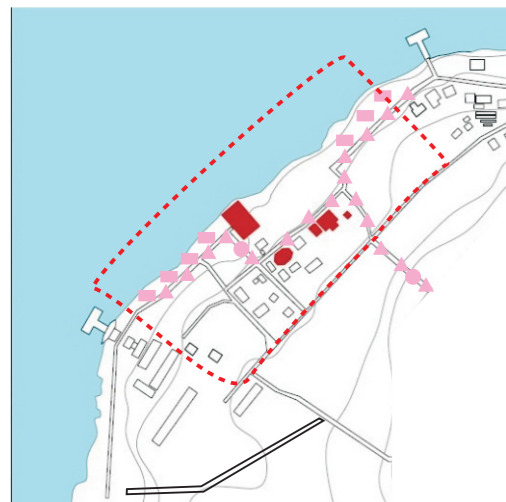


KONSEP ZONING

- | | | | |
|---------------|---|----------------------------|-----|
| Zona 1 | → | - Dermaga Jonson | 1-a |
| | | - Kantor Pengelola | 1-b |
| | | - Shelter | 1-c |
| | | - Foodcourt | 1-d |
| | | - Souvenir Center | 1-e |
| | | - Atm Center | 1-f |
| | | - Sewa Sepeda | 1-g |
| | | - Street furniture | 1-h |
| Zona 2 | → | - Objek Wisata | 2-a |
| | | - Amphitheater | 2-b |
| | | - Jalan Salib | 2-c |
| | | - Pengambilan | 2-d |
| | | Sumur Pembatisan | 2-e |
| Zona 3 | → | - Kantor Pegelola Cottages | 3-a |
| | | - Penginapan | 3-b |
| | | - Ruang serbaguna | 3-c |
| | | - Restoran | 3-d |
| | | - Kolam Renang | 3-e |

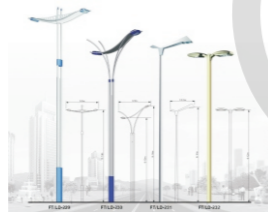


KONSEP LIGHTING

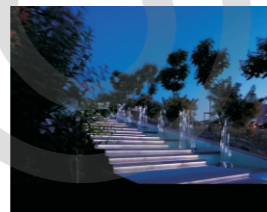


- Pole lighting
- Bollard

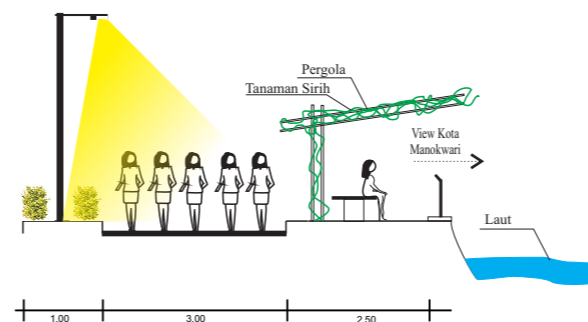
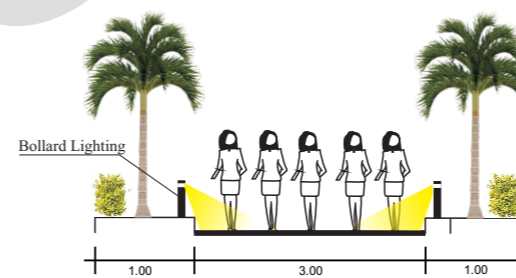
Pole lighting
Pencahayaann sepanjang pinggir pantai, dekat furniture street.



Steplight lighting
Pencahayaann untuk tangga.



Bollard lighting
Pencahayaann sepanjang sirkulasi, pengarah jalan pada malam hari.

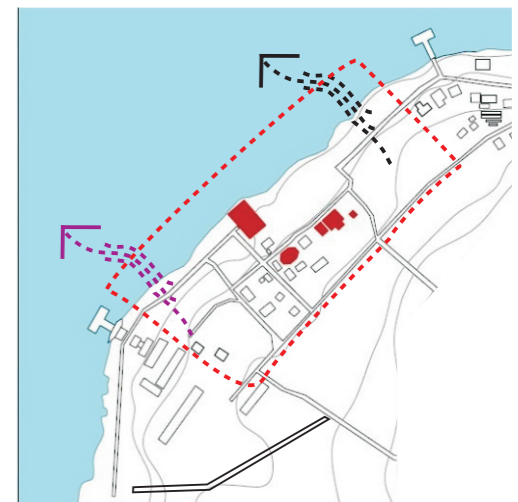


ANALISIS VIEW

Pegunungan Arfak



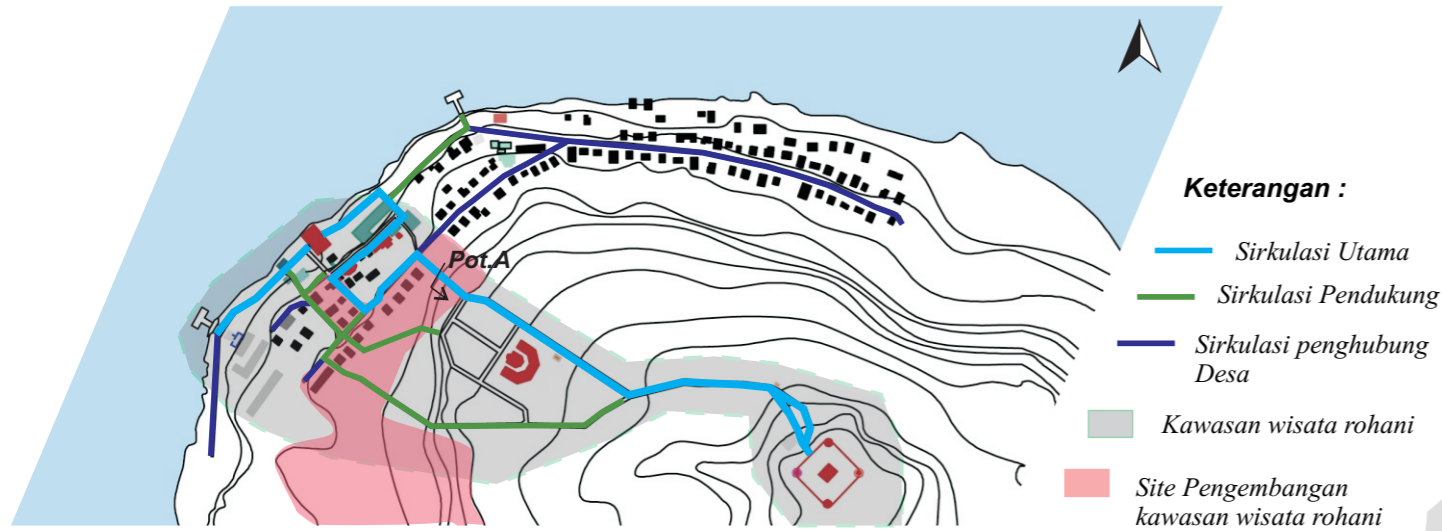
Kota Manokwari



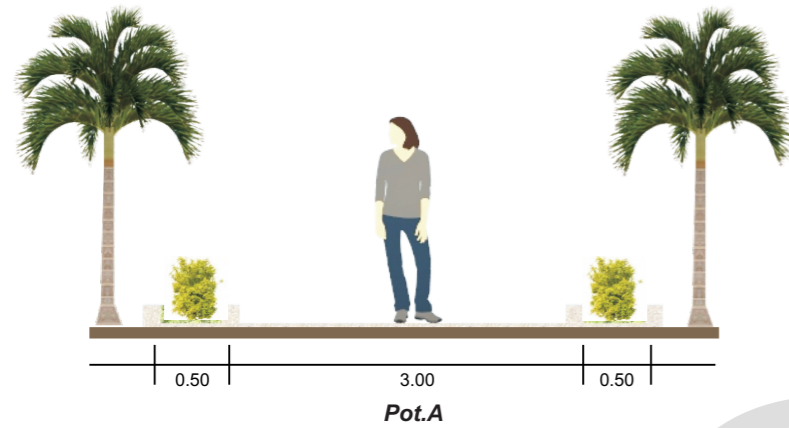
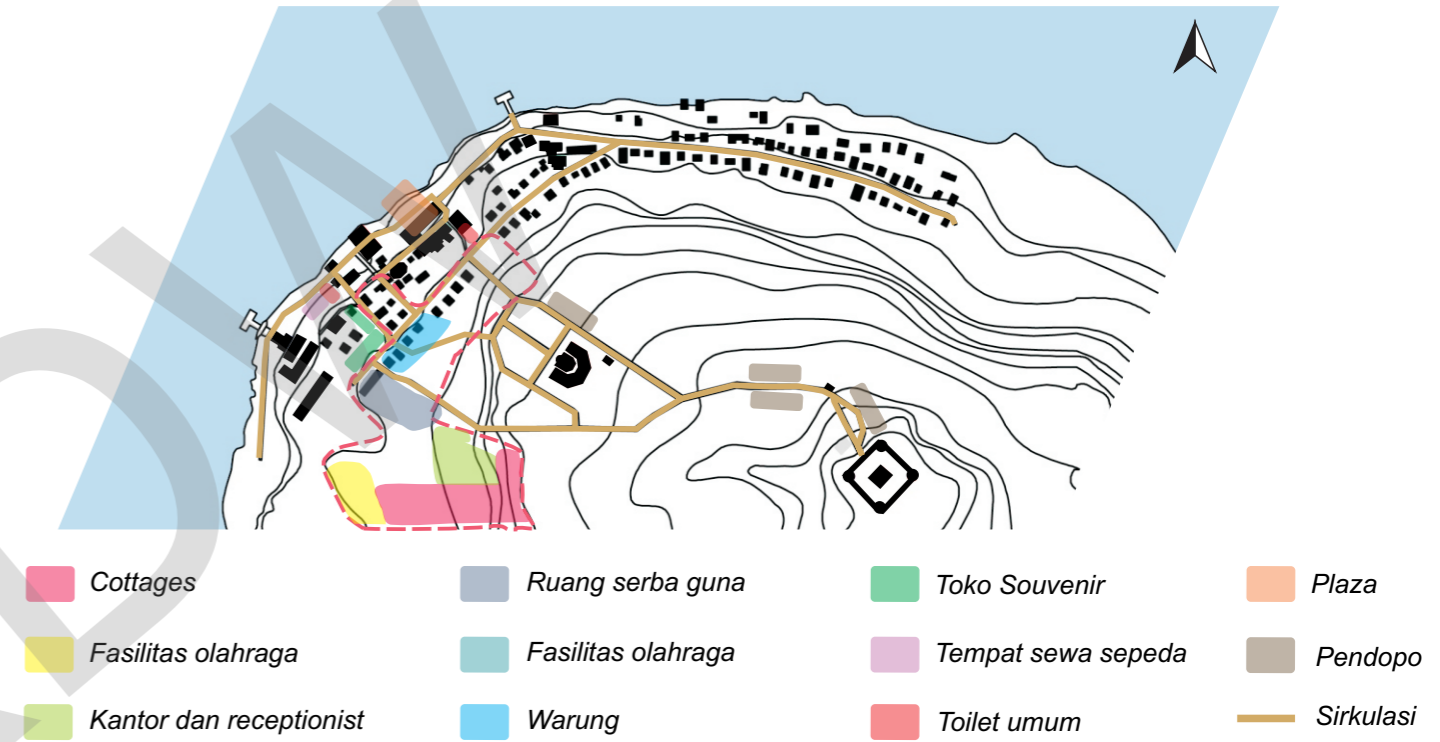
KONSEP

SIRKULASI, BENTUK MASA, ZONING, LANDSCAPE

SIRKULASI

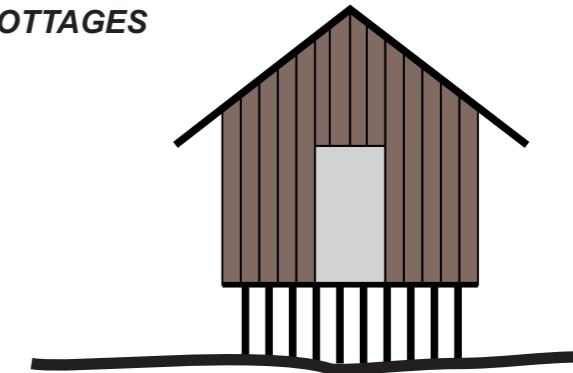


ZONING

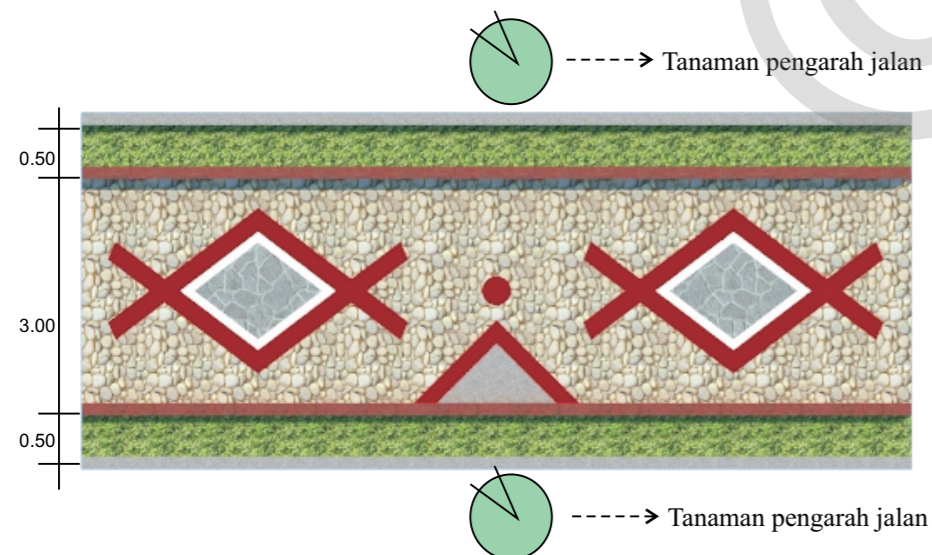


BENTUK MASSA BANGUNAN COTTAGES

- bentuk rumah panggung
- material kayu
- atap daun rumbia



LANDSCAPE PADA SIRKULASI



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pembangunan Daerah Provinsi Papua Barat. (2012). *Rancangan Tata Ruang Wilayah Papua Barat 2012-2032*. Manokwari: Badan Pembangunan Daerah Provinsi Papua Barat.
- Burkart, A.J., & Medlik, S. (1981). *Tourism: Past, Present and Future*. London: Heinemann.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari. (2011). *Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari 2011-2015*. Manokwari: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari.
- Haryanti, I. (2011). *Spiritual Space*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mangunwijaya, Y. B. (1988). *Wastu Citra*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pemerintahan Kabupaten Manokwari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. (2014). *Profil Pariwisata Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat*. Manokwari: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari.
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Prasetya, S. B. (2000). Makna Ziarah Menurut Kristen Protestan. *Lima Titik Temu Agama-agama*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Ramly, N. (2007). *Pariwisata Berwawasan Lingkungan*. Jakarta Selatan: Penerbit Grafindo Khazanah Ilmu.
- Suwantoro, G. (1997). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2013). *Penyempurnaan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Provinsi Papua Barat Tahun 2011-2030*. Manokwari: Dinas Pariwisata Provinsi Papua Barat.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata. Diambil situs Mahkamah Konstitusi: www.portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/perundangan_permen.php?page=3.